

SKPL

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

SIPP

Sistem Informasi Perencanaan Produksi

Universitas Tanjungpura Pontianak

Dibuat Oleh :

Nawrah Chyntia (H1101231007)


Rizq Auldy Putra Ramawan (H1101231022)

Muhammad Roihan (H1101231032)

Muhammad Ilham Zulfaishal (H1101231061)

Program Studi Sistem Informasi - Fakultas MIPA

Universitas Tanjungpura

	PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS MIPA	Nomor Dokumen		Halaman
		SKPL - SIPP		1/51
		Revisi		9 November 2024

Daftar Isi

1. Pendahuluan.....	3
1.1. Tujuan.....	3
1.2. Lingkup Masalah.....	4
1.3. Definisi, Akronim dan Singkatan.....	4
Berikut ini daftar definisi akronim dan singkatan :	4
1.4. Referensi.....	5
1.5. Deskripsi Umum (Overview).....	6
2. Deskripsi Kebutuhan.....	6
2.1. Perspektif Produk.....	6
2.2. Fungsi Produk.....	7
2.3. Karakteristik pengguna.....	8
2.4. Batasan-Batasan.....	8
2.5. Asumsi dan Ketergantungan.....	9
3. Kebutuhan Khusus.....	10
3.1. Kebutuhan Antarmuka Eksternal.....	10
3.1.1. Antarmuka Pemakai.....	10
3.1.2. Antarmuka Perangkat Keras.....	10
3.1.3. Antarmuka Perangkat Lunak.....	11
3.1.4. Antarmuka Komunikasi.....	11
4. Spesifikasi Rinci Kebutuhan.....	12
4.1. Spesifikasi Use Case : Login.....	12
4.2. Spesifikasi Use Case : Logout.....	14
4.3. Spesifikasi Use Case : Register.....	16
4.4. Spesifikasi Use Case : Kelola Rencana Produksi.....	18
4.4.1. Spesifikasi Use Case : Tambah Rencana Produksi.....	20
4.4.2. Spesifikasi Use Case : Hapus Rencana Produksi.....	22
4.4.3. Spesifikasi Use Case : Edit Rencana Produksi.....	23
4.4.4. Spesifikasi Use Case : Lihat Rencana Produksi.....	25

4.5. Spesifikasi Use Case : Kelola Status Produksi.....	27
4.5.1. Spesifikasi Use Case : Tambah Status Produksi.....	29
4.5.2. Spesifikasi Use Case : Edit Status Produksi.....	30
4.6. Spesifikasi Use Case : Edit Profile.....	32
4.7. Spesifikasi Use Case : My Profile.....	34

1. Pendahuluan

1.1. Tujuan

Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) Sistem Informasi Perencanaan Produksi adalah suatu dokumen yang secara komprehensif mendefinisikan persyaratan dan karakteristik utama dari perangkat lunak yang akan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sistem perencanaan produksi. SKPL mendefinisikan secara jelas dan terinci tentang kebutuhan fungsional, antarmuka pengguna, kinerja, keamanan, dan penggambaran konteks sistem yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak. Dokumen ini bertujuan untuk memahami apa yang diinginkan oleh pengguna akhir serta untuk memenuhi standar dan ekspektasi yang telah ditetapkan dalam proses merancang maupun mengembangkan perangkat lunak.

1.2. Lingkup Masalah

Perangkat Lunak Sistem Informasi Perencanaan Produksi dikembangkan dengan tujuan untuk :

1. Mengelola dan mengoptimalkan proses perencanaan produksi dalam suatu perusahaan manufaktur.
2. Menyediakan sistem terintegrasi untuk menyimpan dan mengelola data produksi secara akurat, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.
3. Memungkinkan perusahaan untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya secara optimal.
4. Membantu dalam perencanaan dan pemantauan penggunaan bahan baku serta sumber daya manusia dan mesin, untuk meminimalkan pemborosan dan meningkatkan efektivitas produksi.

Program Studi Sistem Informasi	SKPL-SIPP	4/38
Dokumen ini dan informasi yang dimilikinya adalah milik Program Studi Sistem Informasi Untan dan berlisensi Creative Common. Dipersilahkan untuk mereproduksi dokumen ini dengan mencantumkan sumbernya		

1.3. Definisi, Akronim dan Singkatan

Berikut ini daftar definisi akronim dan singkatan :

Keyword/Phrase	Definisi
SKPL	Merupakan spesifikasi kebutuhan dari perangkat lunak yang akan dikembangkan.
SKPL-Perancangan_Produksi-XXX	Kode yang merepresentasikan kebutuhan pada Sistem Informasi Perancangan Produksi dimana XXX merupakan nomor fungsi produk.
Sistem Informasi Perancangan Produksi	Sistem Informasi Perancangan Produksi adalah sistem yang mengelola dan mengordinasikan seluruh proses perencanaan, pengendalian, dan pengawasan dalam produksi.
Use Case	Diagram UML yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor.
Sistem	sistem untuk membatasi use case dengan interaksi dari luar sistem. Digambarkan dengan bentuk persegi.
Aktor	Aktor menjelaskan siapa yang berinteraksi dengan sistem.
Internet	Internet merupakan istilah umum yang dipakai untuk menunjuk Network global yang terdiri dari komputer dan layanan servis dengan sekitar 30 sampai 50 juta

	pemakai komputer dan puluhan layanan informasi termasuk e-mail, FTP, dan World Wide Web.
Server	Komputer yang menyediakan sumber daya bagi klien yang terhubung melalui jaringan.

1.4. Referensi

Referensi yang digunakan pada perangkat lunak tersebut adalah:

1. Bennet Simon, McRobb Steve, Farmer Ray, ObjectOriented System Analysis and Design Using UML, McGraw-Hill Companies, 2002.
2. Boggs Wendy, Boggs Michael, Mastering UML with Rational Rose 2002, SYBEX Inc, 2002.
3. Deitel, C# How to Program, Prentice-Hall Inc, 2002.

1.5. Deskripsi Umum (Overview)

Secara umum dokumen SKPL ini terbagi atas 3 bagian utama. Bagian utama berisi penjelasan mengenai dokumen SKPL tersebut yang mencakup tujuan pembuatan SKPL, ruang lingkup masalah dalam pengembangan perangkat lunak tersebut, definisi, referensi dan deskripsi umum tentang dokumen SKPL ini. Bagian kedua berisi penjelasan umum tentang perangkat lunak SNP yang akan dikembangkan, mencakup perspektif produk yang akan dikembangkan, fungsi produk perangkat lunak, karakteristik pengguna, batasan dalam penggunaan perangkat lunak dan asumsi yang dipakai dalam pengembangan perangkat lunak SNP tersebut. Bagian ketiga berisi penjelasan secara lebih rinci tentang kebutuhan perangkat lunak SNP yang akan dikembangkan.

2. Deskripsi Kebutuhan

2.1. Perspektif Produk

Perancangan Produksi adalah sebuah proses yang dirancang untuk merencanakan, mengelola, dan mengoptimalkan seluruh tahapan dalam pembuatan produk dari awal hingga akhir. Sistem ini membantu perusahaan dalam menentukan metode produksi yang paling efisien, mengidentifikasi kebutuhan bahan baku, dan mengalokasikan sumber daya sesuai dengan jadwal produksi yang telah ditentukan. Perancangan produksi juga berfokus pada pemilihan bahan dan proses yang sesuai, sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan limbah, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Dalam tahap pengembangan dan pengujian, berbagai alat bantu perangkat lunak seperti AutoCAD untuk desain produk, ERP untuk perencanaan sumber daya, serta perangkat analisis performa digunakan untuk memastikan proses produksi berjalan lancar. Dengan adanya sistem perancangan produksi yang efektif, perusahaan dapat memastikan produk dapat diproduksi dalam jumlah dan kualitas yang sesuai dengan permintaan pasar serta mencapai efisiensi tinggi dalam operasional produksi.

2.2. Fungsi Produk

Berikut adalah fungsi produk perangkat lunak Sistem Informasi Perancangan Produksi:

1. Fungsi Login (SKPL-PRODUKSI-001)

Fungsi ini memungkinkan pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan menggunakan akun mereka. Fungsi ini meliputi pengguna untuk memasukkan email, password, dan role mereka. Fungsi ini Menjamin keamanan data dan akses berdasarkan hak masing-masing pengguna.

2. Fungsi Logout (SKPL-PRODUKSI-002)

Fungsi ini memungkinkan pengguna seperti Perencana Produksi, Operator Produksi, Admin Gudang, Manajer, dan Admin untuk keluar dari sistem dengan aman. Sistem akan memberikan konfirmasi untuk memastikan

pengguna benar-benar ingin logout, dan setelahnya pengguna diarahkan kembali ke halaman login.

3. Fungsi Register (SKPL-PRODUKSI-003)

Fungsi Register memungkinkan pengguna baru untuk mendaftarkan diri ke dalam sistem. Pengguna dapat mengisi formulir pendaftaran yang mencakup data seperti nama lengkap, email, dan kata sandi. Fungsi ini Menjamin keamanan data dan akses berdasarkan hak masing-masing pengguna.

4. Pemantauan Kelola Rencana Produksi (SKPL-PRODUKSI-004)

Fungsi ini memungkinkan perencana produksi untuk menambah, menghapus, mengedit, atau melihat rencana produksi. Setiap rencana produksi mencakup data seperti nama, tanggal mulai, tanggal selesai, deadline, jumlah, dan anggaran.

1. Tambah Rencana Produksi: Menambahkan data rencana produksi baru.
2. Edit Rencana Produksi: Mengubah data rencana yang sudah ada.
3. Hapus Rencana Produksi: Menghapus rencana yang telah dibuat.
4. Lihat Rencana Produksi: Menampilkan daftar rencana yang telah dibuat.

5. Fungsi Kelola Status Produksi (SKPL-PRODUKSI-005)

Operator produksi dapat mengelola status produksi terkait tahap dan progres produksi. Fungsi ini memungkinkan penambahan status baru atau pembaruan status produksi yang ada untuk memastikan informasi terkini.

6. Fungsi Edit Profile (SKPL-PRODUKSI-007)

Fungsi Edit Profile dirancang untuk memungkinkan pengguna yang telah terdaftar melakukan perubahan atau pembaruan terhadap data profil mereka. Melalui fitur ini, pengguna dapat mengedit nama lengkap, email, atau memperbarui kata sandi jika diperlukan.

7. Fungsi My Profile (SKPL-PRODUKSI-008)

Program Studi Sistem Informasi	SKPL-SIPP	8/38
Dokumen ini dan informasi yang dimilikinya adalah milik Program Studi Sistem Informasi Untan dan berlisensi Creative Common. Dipersilahkan untuk mereproduksi dokumen ini dengan mencantumkan sumbernya		

Fungsi My Profile memungkinkan pengguna melihat informasi profil mereka secara lengkap. Dalam fitur ini, data yang ditampilkan meliputi nama lengkap, email, dan peran pengguna (jika berlaku). Antarmuka My Profile dirancang untuk memberikan pengguna akses langsung ke informasi mereka dengan tampilan yang sederhana namun informatif

2.3. Karakteristik pengguna

Karakteristik dari pengguna perangkat lunak Sistem Informasi Perancangan Produksi adalah sebagai berikut :

1. Memiliki pemahaman dasar tentang perencanaan produksi.
2. Familiar dengan penggunaan perangkat komputasi, koneksi internet, dan antarmuka berbasis web.
3. Mampu menjalankan fungsi spesifik di sistem sesuai kebutuhan.

2.4. Batasan-Batasan

Batasan-batasan dalam pengembangan perangkat lunak Sistem Informasi Perancangan Produksi tersebut adalah :

1. Kebijakan Umum

Sistem harus dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses perencanaan dan pengelolaan produksi. Namun, hanya fungsi inti yang diimplementasikan untuk menghindari pengembangan sistem yang terlalu kompleks pada tahap awal.

2. Keterbatasan Perangkat Keras

Sistem membutuhkan perangkat keras yang mendukung koneksi internet dan kompatibilitas browser modern.

3. Kompatibilitas Browser

Sistem dirancang untuk bekerja optimal pada browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Microsoft Edge. Penggunaan browser yang tidak didukung (misalnya, versi lama dari Internet Explorer) dapat menyebabkan masalah tampilan atau fungsi.

4. Keterbatasan Fungsional

a. Keamanan Data

Program Studi Sistem Informasi	SKPL-SIPP	9/38
Dokumen ini dan informasi yang dimilikinya adalah milik Program Studi Sistem Informasi Untan dan berlisensi Creative Common. Dipersilahkan untuk mereproduksi dokumen ini dengan mencantumkan sumbernya		

Sistem mengandalkan login untuk otorisasi, tetapi kerentanan terhadap akses tidak sah masih dapat terjadi jika kredensial pengguna tidak dijaga dengan baik.

b. Pengelolaan Data

Sistem hanya memproses data yang dimasukkan oleh pengguna tanpa melakukan verifikasi eksternal (misalnya, integrasi data otomatis dari perangkat lain tidak tersedia).

c. Skala Pengguna

Dirancang untuk jumlah pengguna terbatas pada lingkungan organisasi tertentu.

5. Fokus Lingkup

Sistem difokuskan pada pengelolaan rencana produksi. Fungsi-fungsi seperti pengendalian kualitas, distribusi produk, atau pengelolaan keuangan berada di luar lingkup.

2.5. Asumsi dan Ketergantungan

Sistem ini dirancang berbasis web, dengan asumsi bahwa setiap pengguna memiliki akses ke perangkat komputasi yang mendukung, seperti komputer atau laptop dengan browser modern yang terinstal. Selain itu, koneksi internet yang stabil menjadi prasyarat untuk memastikan aksesibilitas dan kinerja sistem berjalan optimal.

3. Kebutuhan Khusus

3.1. Kebutuhan Antarmuka Eksternal

Kebutuhan antarmuka eksternal pada perangkat lunak Sistem Informasi Perancangan Produk meliputi kebutuhan antarmuka pemakai, antarmuka perangkat keras, antarmuka perangkat lunak, antarmuka komunikasi.

3.1.1. Antarmuka Pemakai

Sistem harus memiliki antarmuka yang ramah pengguna dan dirancang dengan elemen-elemen berikut:

Program Studi Sistem Informasi	SKPL-SIPP	10/38
Dokumen ini dan informasi yang dimilikinya adalah milik Program Studi Sistem Informasi Untan dan berlisensi Creative Common. Dipersilahkan untuk mereproduksi dokumen ini dengan mencantumkan sumbernya		

1. Form Login dan Register

Halaman login yang memungkinkan pengguna memasukkan email, dan password mereka sebelum mengakses sistem.

2. Form Interaktif

Formulir untuk mengelola data seperti rencana produksi, status produksi. Formulir ini harus mudah digunakan dan memvalidasi input pengguna secara otomatis.

3. Navigasi Sederhana

Menu navigasi yang konsisten dan intuitif, memungkinkan pengguna berpindah antar fitur dengan mudah.

4. Fitur Notifikasi

Sistem harus memberikan notifikasi terkait perubahan data, stok bahan baku rendah, atau deadline mendekat.

3.1.2. Antarmuka Perangkat Keras

Sistem membutuhkan perangkat keras seperti komputer atau laptop dengan spesifikasi minimal:

- Prosesor: Dual-core atau lebih tinggi.
- RAM: 4 GB atau lebih.
- Penyimpanan: Ruang kosong minimal 1 GB untuk cache browser dan file terkait.

3.1.3. Antarmuka Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mengoperasikan perangkat lunak Sistem Informasi Perencanaan Produksi adalah sebagai berikut :

1. Nama: MySQL Server

Sumber: Oracle

Sebagai database management system (DBMS) yang digunakan untuk menyimpan data di sisi server.

2. Nama: Ubuntu Server

Sumber: Canonical.

Sebagai sistem operasi web server.

Program Studi Sistem Informasi	SKPL-SIPP	11/38
Dokumen ini dan informasi yang dimilikinya adalah milik Program Studi Sistem Informasi Untan dan berlisensi Creative Common. Dipersilahkan untuk mereproduksi dokumen ini dengan mencantumkan sumbernya		

3. Nama : Apache Web Server

Sumber : Apache.

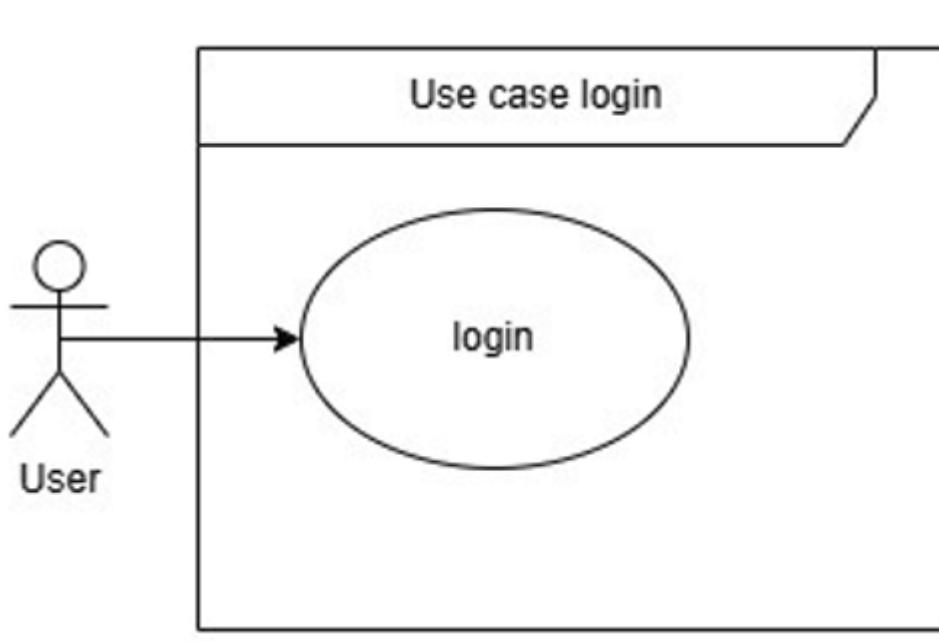
Sebagai web server.

3.1.4. Antarmuka Komunikasi

Sistem Informasi Perencanaan Produksi menggunakan protokol HTTPS untuk memastikan komunikasi data yang aman antara server dan klien.

4. Spesifikasi Rinci Kebutuhan

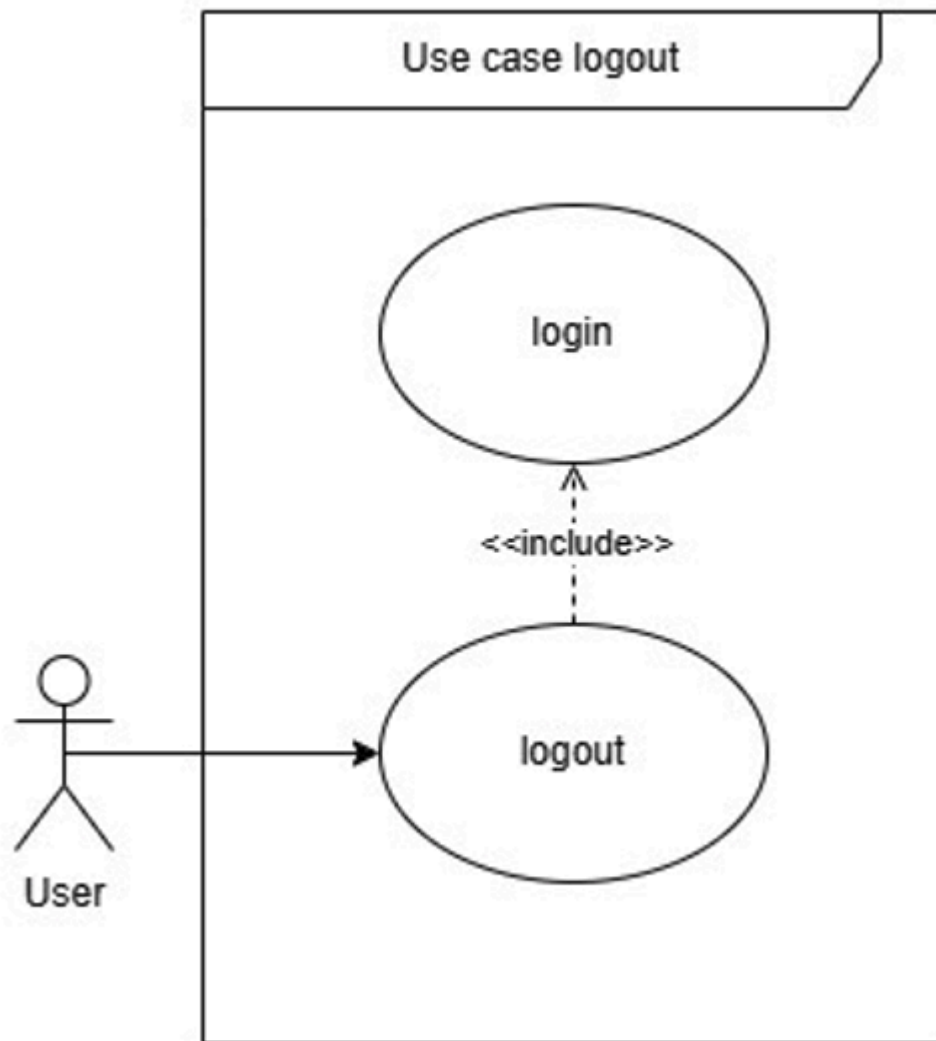
4.1. Spesifikasi Use Case : Login



Nama Use case	Login
Aktor	Pengguna
Supporting Actor	-

Deskripsi singkat	Use case ini digunakan oleh aktor untuk akses masuk ke dalam sistem.
Pre-Condition	Aktor masuk ke sistem dan telah memiliki akun.
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor memilih untuk melakukan login. 2. Sistem menampilkan antarmuka form login. 3. Aktor mengisi form login berupa email dan password. 4. Sistem memverifikasi data yang telah aktor masukkan <ol style="list-style-type: none"> a. E-1 Data yang dimasukkan salah 5. Aktor berhasil masuk ke halaman utama sistem. 6. Use case selesai
Alternative flow	-
Error flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. E-1 Data yang dimasukkan salah <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem menampilkan notifikasi pesan error bahwa email atau password salah b. Kembali ke alur dasar no 2
Post Condition	Aktor berhasil masuk dan mengakses sistem.

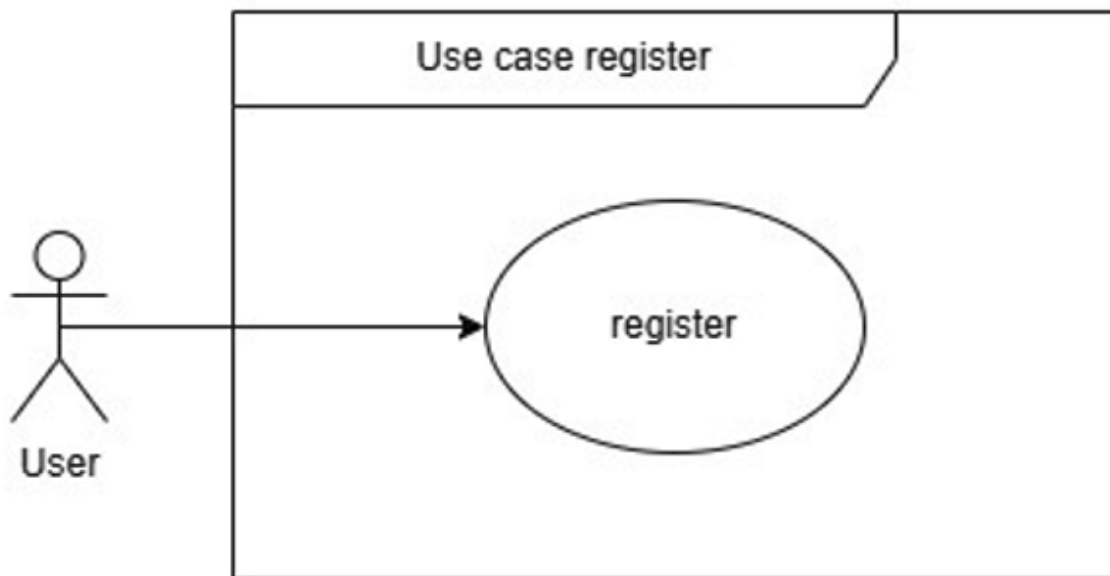
4.2. Spesifikasi Use Case : Logout



Nama Use case	Logout
Aktor	Pengguna
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use case ini digunakan oleh aktor untuk keluar dari sistem.
Pre-Condition	Aktor telah melakukan login dan telah memiliki akun.

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor memilih untuk keluar dari sistem. 2. Sistem menampilkan halaman logout. 3. Aktor menekan tombol logout. 4. Sistem memberikan notifikasi peringatan 5. Aktor memilih pilihan pada pesan peringatan <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 Keluar b. A-2 Batal 6. Aktor berhasil keluar dari sistem. 7. Use case selesai
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. A-1 Keluar <ol style="list-style-type: none"> a. Aktor memilih untuk keluar dari sistem. b. Sistem melanjutkan alur dasar nomor 5 2. A-2 Batal <ol style="list-style-type: none"> a. Aktor membatalkan untuk keluar dari sistem. b. Sistem mengembalikan pada alur nomor 2.
Error flow	-
Post Condition	Aktor berhasil keluar dari sistem dan Kembali ke halaman login

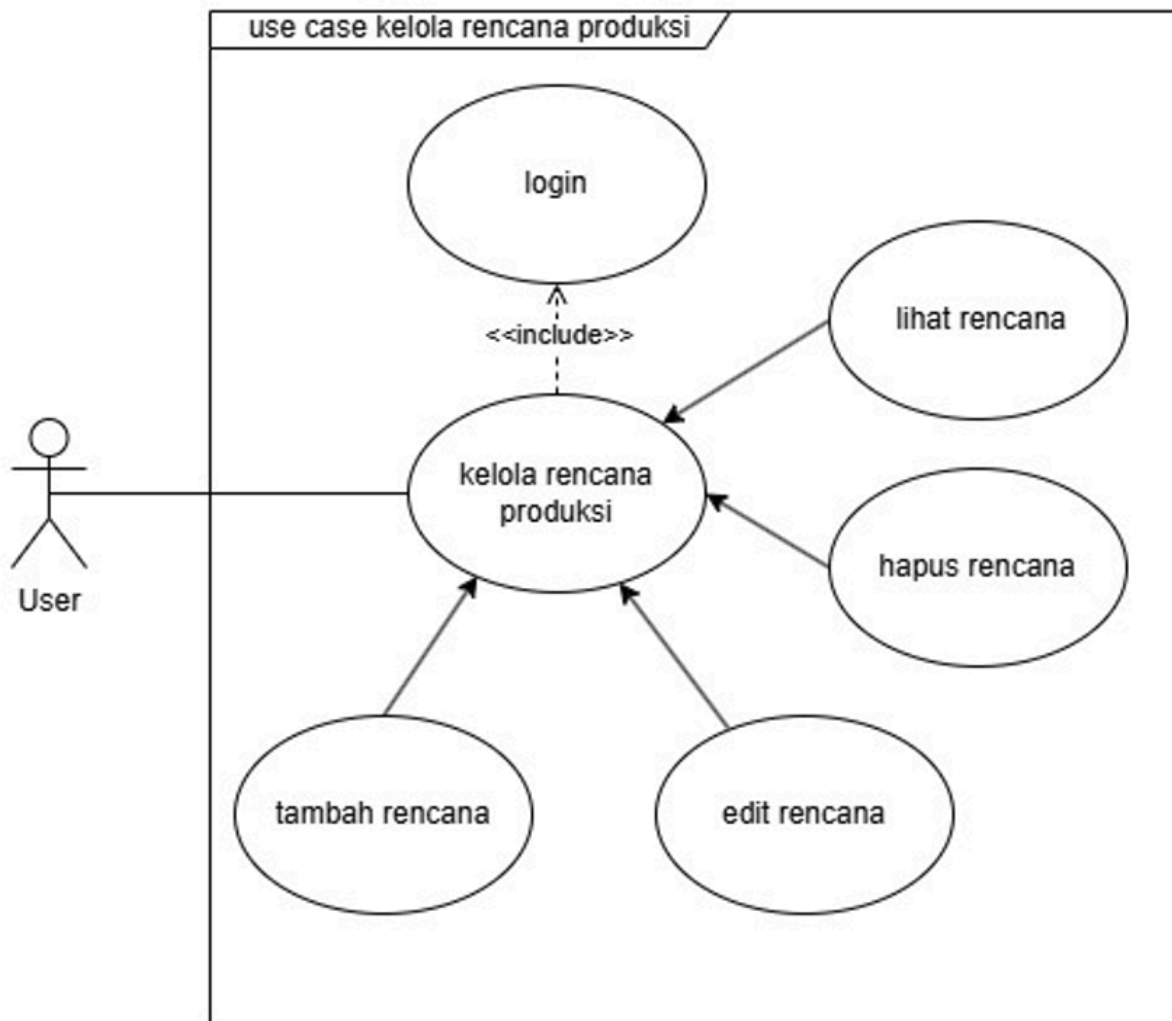
4.3. Spesifikasi Use Case : Register



Nama Use case	Register
Aktor	User
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use case ini digunakan oleh aktor untuk membuat akun di dalam sistem.
Pre-Condition	Aktor belum mempunyai akun.

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor memilih untuk melakukan register. 2. Sistem menampilkan antarmuka register. 3. Aktor mengisi form login berupa email dan password serta confirm password untuk meyakinkan pengguna. 4. Sistem memverifikasi data yang telah aktor masukkan <ol style="list-style-type: none"> a. E-1 Data yang dimasukkan salah 5. Aktor berhasil daftar ke dalam sistem. 6. Use case selesai
Alternative flow	-
Error flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. E-1 Data tidak ditemukan <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem menampilkan notifikasi pesan error bahwa email tidak ditemukan b. Kembali ke alur dasar no 2
Post Condition	Aktor berhasil membuat akun ke dalam sistem

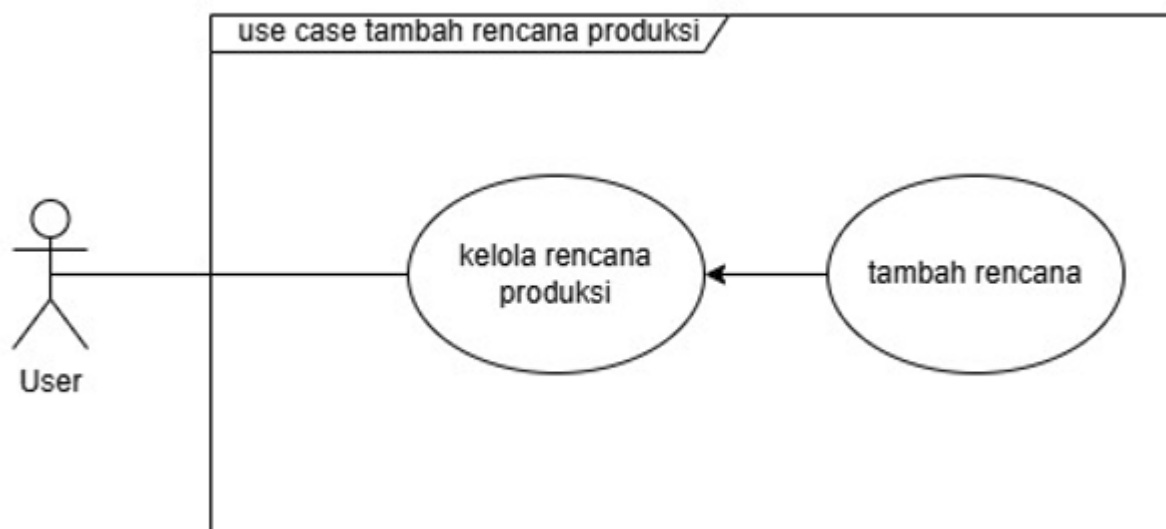
4.4. Spesifikasi Use Case : Kelola Rencana Produksi



Nama Use case	Kelola Rencana Produksi
Aktor	User
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk mengelola data terkait perencanaan produksi termasuk membuat, menghapus, mengedit, dan menampilkan rencana produksi.

Pre-Condition	Aktor telah berada di halaman utama dan ingin mengelola rencana produksi.
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor memilih untuk melakukan kelola rencana produksi. 2. Sistem menampilkan antarmuka kelola rencana produksi. 3. Aktor memilih beberapa pilihan. <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 : Tambah rencana b. A-2 : Hapus rencana c. A-3 : Edit rencana d. A-4 : Lihat rencana 4. Sistem menampilkan halaman yang dipilih aktor. 5. Use case selesai.
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. A-1 Tambah rencana <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarah pada use case tambah 2. A-2 Edit rencana <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarah pada use case edit 3. A-3 Hapus rencana <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarah pada use case hapus 4. A-4 Lihat rencana <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarah pada use case lihat
Error flow	-
Post Condition	Aktor berhasil memilih fitur yang diinginkan.

4.4.1. Spesifikasi Use Case : Tambah Rencana Produksi

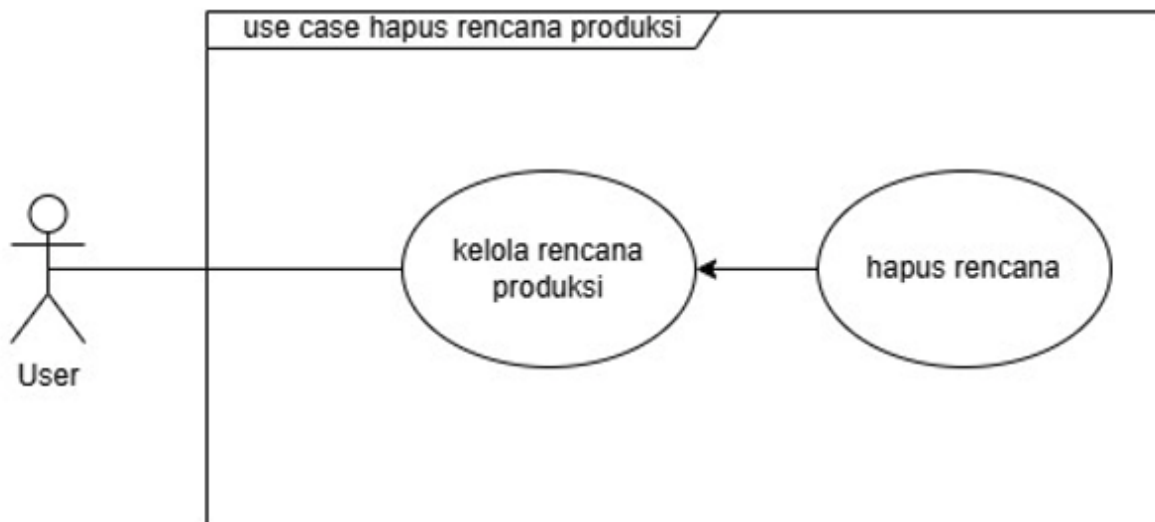


Nama Use case	Tambah Rencana Produksi
Aktor	User
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk menambahkan rencana produksi.

Pre-Condition	Aktor telah telah mengakses fitur kelola data dan memilih fitur tambah rencana produksi.
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use Case ini dimulai ketika aktor memilih untuk melakukan penambahan rencana produksi pada halaman kelola rencana produksi 2. Sistem menampilkan antarmuka berupa form pengisian data atau informasi yang diperlukan untuk rencana produksi seperti nama, tanggal mulai, tanggal selesai, deadline, jumlah, dan lain-lain. 3. Aktor mengisi data atau informasi rencana produksi secara lengkap. <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 Tambah b. A-2 Batal 4. Sistem memverifikasi data yang dimasukkan aktor. <ol style="list-style-type: none"> a. E-1 Data yang dimasukkan aktor salah atau tidak lengkap 5. Sistem menampilkan pesan “Rencana produksi berhasil di simpan” 6. Usecase selesai
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambah <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem melanjutkan alur dasar no 4 2. A-2. Batal <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem membatalkan dan mengembalikan pada alur no 2

Error flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. E-1 Data yang dimasukkan aktor salah atau tidak lengkap. <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem memberikan notifikasi pesan error bahwa data salah atau tidak lengkap. b. Kembali ke alur dasar no 2
Post Condition	Aktor berhasil menambahkan data perencanaan produksi.

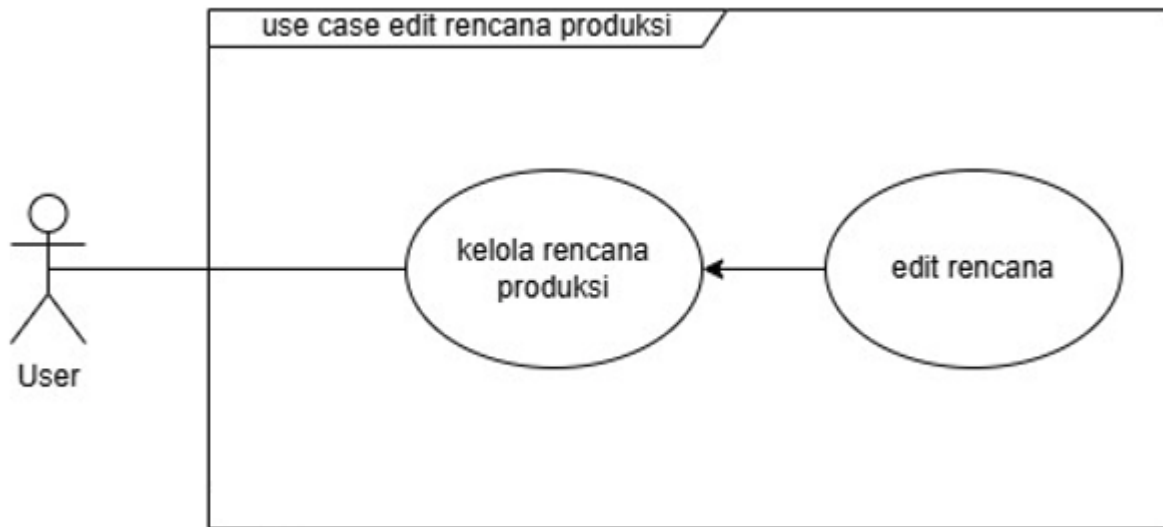
4.4.2. Spesifikasi Use Case : Hapus Rencana Produksi



Nama Use case	Hapus Rencana Produksi
Aktor	User
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk menghapus rencana produksi.
Pre-Condition	Aktor telah telah mengakses fitur kelola data dan memilih fitur hapus rencana produksi.

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor ingin menghapus rencana produksi pada halaman kelola data mahasiswa. 2. Sistem menampilkan rencana rencana produksi dan halaman untuk menghapus rencana produksi. 3. Aktor memilih rencana produksi untuk dihapus <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 Konfirmasi b. A-2 Batal 4. Sistem menghapus rencana yang dipilih 5. Sistem menampilkan notifikasi “Rencana produksi berhasil dihapus” 6. Use case selesai
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. A-1 Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem melanjutkan alur dasar nomor 4 2. A-2 Batal <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem membatalkan dan mengembalikan pada alur nomor 2
Error flow	-
Post Condition	Aktor berhasil menghapus rencana produksi yang ada pada sistem

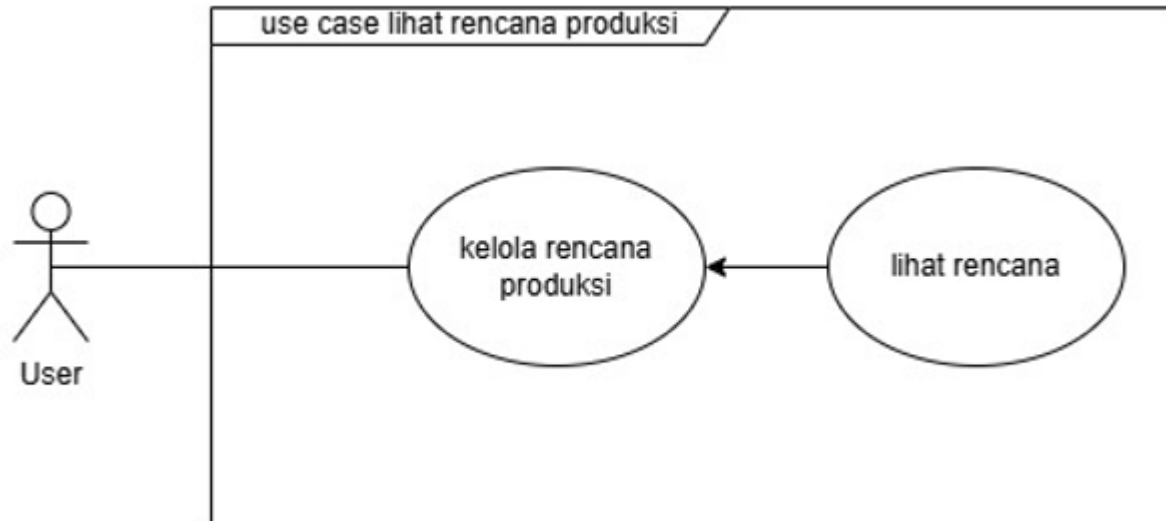
4.4.3. Spesifikasi Use Case : Edit Rencana Produksi



Nama Use case	Edit Rencana Produksi
Aktor	User
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk mengedit rencana produksi yang belum divalidasi oleh manajer.
Pre-Condition	Aktor telah telah mengakses fitur kelola data dan memilih fitur edit rencana produksi.

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor ingin mengedit rencana produksi pada halaman kelola rencana produksi. 2. Sistem menampilkan rencana rencana produksi yang belum di validasi oleh manajer dan halaman untuk mengedit rencana produksi. 3. Aktor mengedit rencana produksi <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 Simpan b. A-2 Batal 4. Sistem memverifikasi data yang diedit aktor <ol style="list-style-type: none"> a. E-1 Data yang diedit oleh aktor salah atau tidak lengkap 5. Sistem menampilkan notifikasi “Rencana produksi berhasil diedit” 6. Use case selesai
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. A-1 Simpan <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem melanjutkan alur dasar nomor 4 2. A-2 Batal <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem membatalkan dan mengembalikan pada alur nomor 2
Error flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. E-1 Data yang dimasukkan aktor salah atau tidak lengkap. <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem memberikan notifikasi pesan error bahwa data salah atau tidak lengkap. b. Kembali ke alur dasar no 2
Post Condition	Aktor berhasil menghapus rencana produksi yang ada pada sistem

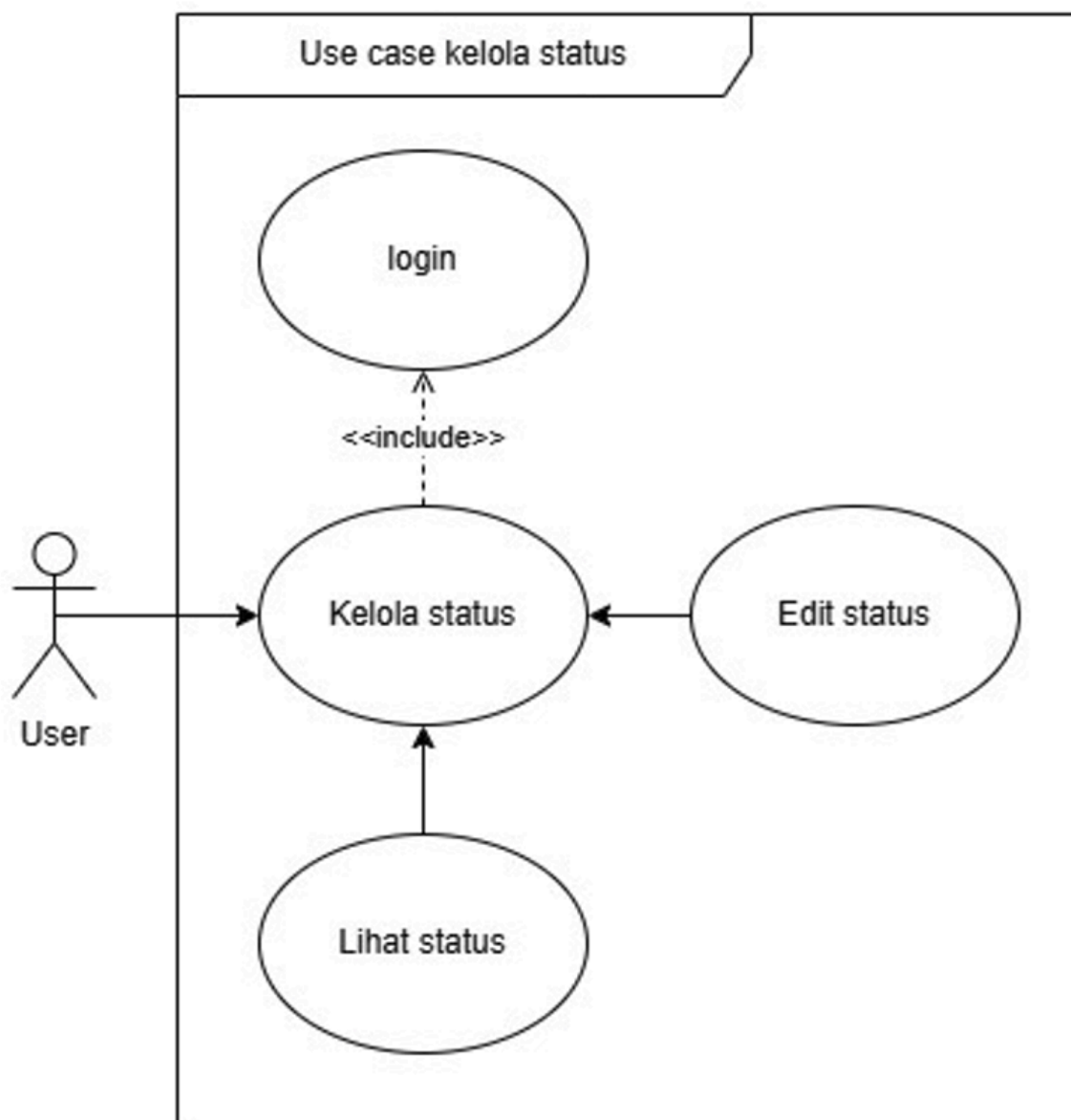
4.4.4. Spesifikasi Use Case : Lihat Rencana Produksi



Nama Use case	Lihat Rencana Produksi
Aktor	User
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk melihat rencana produksi .
Pre-Condition	Aktor telah telah mengakses fitur kelola data dan memilih fitur lihat rencana produksi.
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor ingin melihat rencana produksi pada halaman kelola data mahasiswa. 2. Aktor memilih fitur lihat rencana produksi. 3. Sistem menampilkan rencana rencana produksi. 4. Use case selesai

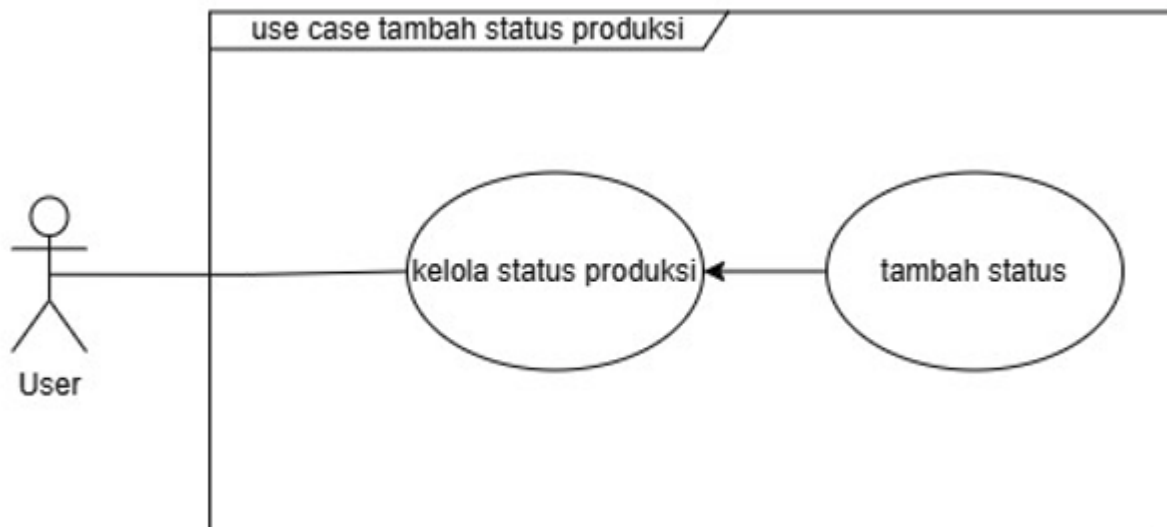
Alternative flow	-
Error flow	-
Post Condition	Aktor berhasil melihat rencana produksi yang ada pada sistem

4.5. Spesifikasi Use Case : Kelola Status Produksi



Nama Use case	Kelola Status Produksi
Aktor	Pengguna
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk mengelola data terkait status produksi termasuk menambah, dan mengedit status produksi.
Pre-Condition	Aktor telah berada di halaman utama dan ingin mengelola status produksi.
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor memilih untuk melakukan kelola rencana produksi. 2. Sistem menampilkan antarmuka kelola status produksi. 3. Aktor memilih beberapa pilihan. <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 : Tambah rencana b. A-2 : Edit rencana 4. Sistem menampilkan halaman yang dipilih aktor. 5. Use case selesai.
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. A-1 Tambah status <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarah pada use case tambah 2. A-2 Edit status <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarah pada use case edit
Error flow	-
Post Condition	Aktor berhasil memilih fitur yang diinginkan.

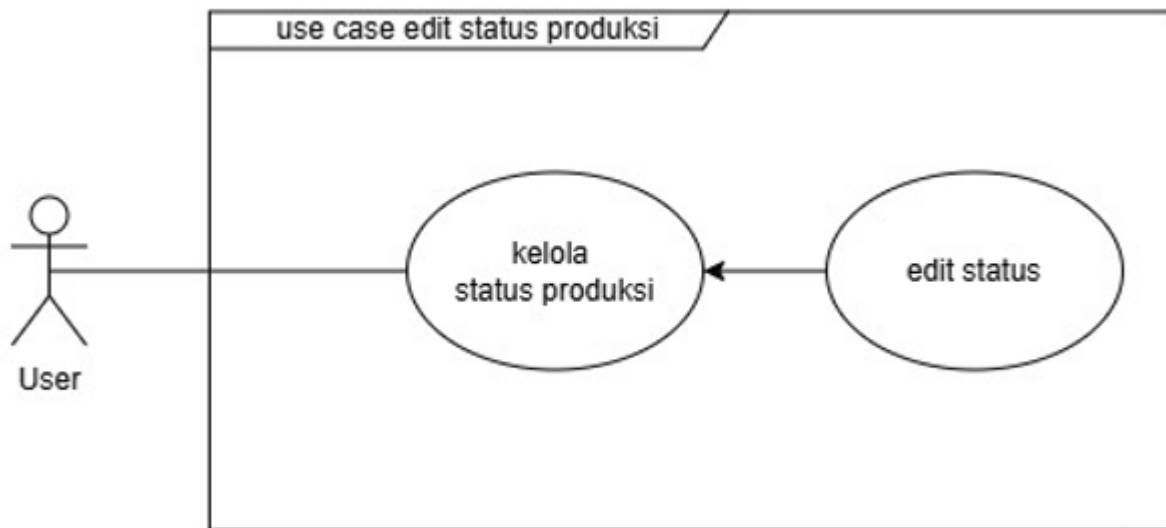
4.5.1. Spesifikasi Use Case : Tambah Status Produksi



Nama Use case	Tambah Status Produksi
Aktor	Pengguna
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk menambahkan status pada perencanaan produksi.
Pre-Condition	Aktor telah telah mengakses fitur kelola status produksi dan memilih fitur tambah status produksi.

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use Case ini dimulai ketika aktor memilih untuk melakukan penambahan status rencana produksi. 2. Sistem menampilkan formulir untuk memasukkan data status produksi baru. 3. Aktor mengisi status dari produksi yang diinginkan. <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 Yakin b. A-2 Batal 4. Sistem menampilkan pesan “status produksi berhasil diperbarui” 5. Usecase selesai
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. A-1 Yakin <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem melanjutkan alur dasar no 4 2. A-2. Batal <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem membatalkan dan mengembalikan pada alur no 2
Error flow	-
Post Condition	Aktor berhasil menambahkan status produksi.

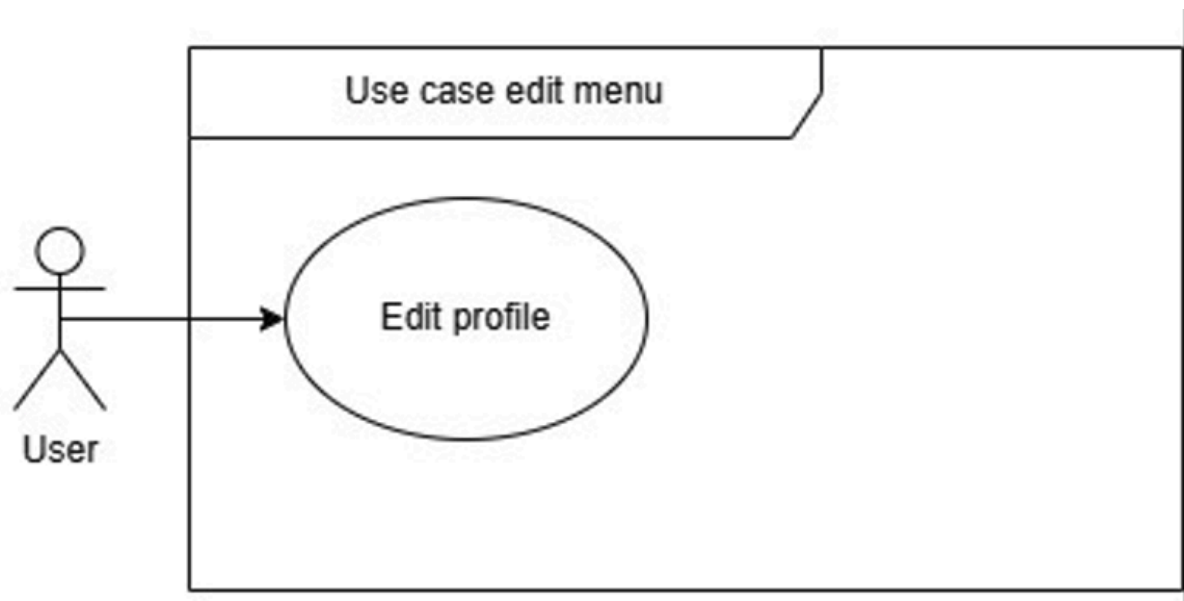
4.5.2. Spesifikasi Use Case : Edit Status Produksi



Nama Use case	Edit Status Produksi
Aktor	Pengguna
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk mengedit status produksi.
Pre-Condition	Aktor telah telah mengakses fitur kelola data dan memilih fitur edit status produksi.

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor ingin mengedit rencana produksi pada halaman kelola rencana produksi. 2. Sistem menampilkan rencana-rencana produksi yang belum di validasi oleh manajer dan halaman untuk mengedit rencana produksi. 3. Aktor mengedit rencana produksi <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 Simpan b. A-2 Batal 4. Sistem memverifikasi data yang diedit aktor <ol style="list-style-type: none"> a. E-1 Data yang diedit oleh aktor salah atau tidak lengkap 5. Sistem menampilkan notifikasi “Rencana produksi berhasil diedit” 6. Use case selesai
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 3. A-1 Simpan <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem melanjutkan alur dasar nomor 4 4. A-2 Batal <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem membatalkan dan mengembalikan pada alur nomor 2
Error flow	<ol style="list-style-type: none"> 2. E-1 Data yang dimasukkan aktor salah atau tidak lengkap. <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem memberikan notifikasi pesan error bahwa data salah atau tidak lengkap. b. Kembali ke alur dasar no 2
Post Condition	Aktor berhasil mengedit rencana produksi yang ada pada sistem

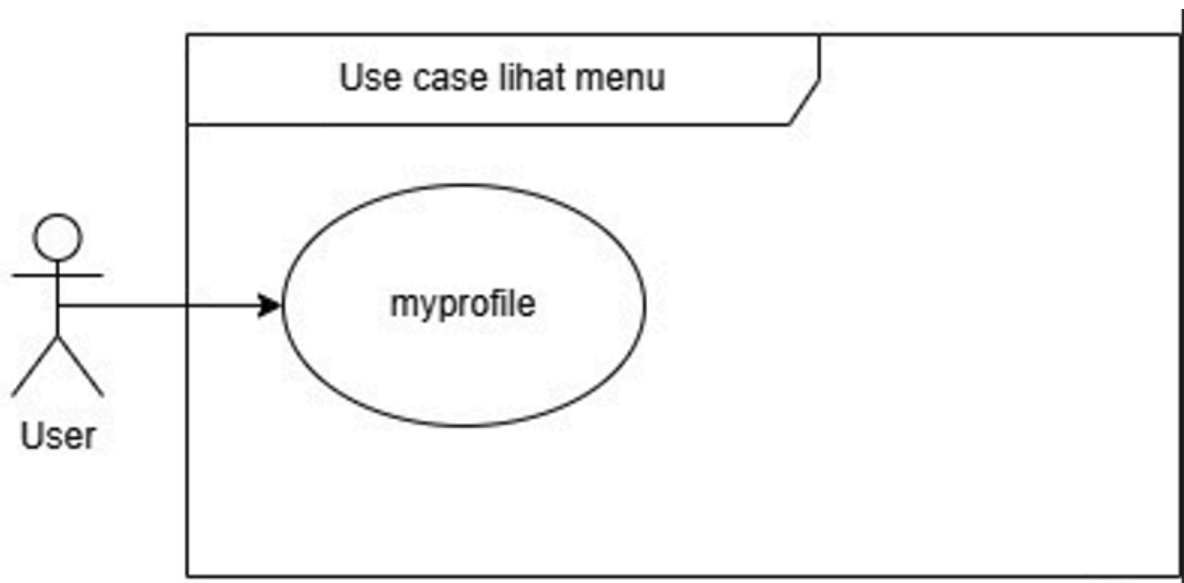
4.6. Spesifikasi Use Case : Edit Profile



Nama Use case	Edit Profile
Aktor	User
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk mengedit informasi pengguna yang telah ditambahkan pada sistem.
Pre-Condition	Aktor telah telah mengakses sistem dan memilih fitur edit profile.

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor ingin mengedit profile pada halaman edit profile. 2. Sistem menampilkan informasi tentang pengguna yang tersimpan di dalam sistem. 3. Aktor memilih informasi yang akan di edit <ol style="list-style-type: none"> a. A-1 Simpan b. A-2 Batal 4. Sistem menampilkan notifikasi “profile berhasil diperbarui” 5. Use case selesai
Alternative flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. A-1 Simpan <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem melanjutkan alur dasar nomor 4 2. A-2 Batal <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem membatalkan dan mengembalikan pada alur nomor 2
Error flow	-
Post Condition	Aktor berhasil mengedit pengguna yang ada pada sistem

4.7. Spesifikasi Use Case : My Profile



Nama Use case	My Profile
Aktor	User
Supporting Actor	-
Deskripsi singkat	Use Case ini digunakan oleh aktor untuk melihat profile dari pengguna masing-masing.
Pre-Condition	Aktor telah telah mengakses sistem dan memilih fitur My Profile.
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai Ketika aktor ingin melihat profile diri sendiri. 2. Sistem menampilkan tampilan my profile. 3. Sistem menampilkan informasi tentang pengguna yang telah tersimpan di dalam sistem. 4. Use case selesai
Alternative flow	-
Error flow	-

5. Entity Relationship Diagram (ERD)

5.1 Entity Relationship Diagram (ERD) User

